

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa setiap proses pendidikan atau pengajaran menargetkan tujuan tertentu, seperti tujuan yang bersifat kognitif, efektif atau psikomotorik. Perbedaan tujuan akan mempengaruhi metode yang dipergunakan. Demikian pula bahan pelajaran yang akan diajarkan juga harus menjadi pertimbangan dalam memilih metode¹.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan dimasyarakat. Adapun fungsi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di madrasah ibtidaiyah adalah membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter serta setia kepada bangsa dan Negara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Berdasarkan karakteristiknya, penyampaian materi pendidikan kewarganegaraan sangat cocok apabila menerapkan metode diskusi kelompok. Pengalaman selama ini pembelajaran PKn yang saya lakukan masih menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa hanya sebatas mendapat wacana saja. Tentunya sangat tidak sesuai dengan karakteristik yang disebutkan di atas.

¹Abidin Nata, *PrespektifIslamtentangstrategipembelajaran*, (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2009), hal.199.

Akibatnya sebagian anak ada yang mengantuk karena tidak berminat dan merasa bosan serta capek mendengarkan ceramah guru, begitu siswa diberi tugas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKS, mereka mengalami kesulitan. Bagi siswa yang kemampuannya rendah, mereka akan cenderung ramai, bergurau, dan tidak berminat menyelesaikan tugas LKS. Setelah siswa menyelesaikan pekerjaannya dan dibahas bersama hasilnya pun rendah. Dari 10 soal isian, sebagian besar hanya bisa diselesaikan 5 soal, itupun tidak semuanya benar.

Untuk menghindari hal di atas, terdapat suatu metode pembelajaran yang dapat meminimalisir kondisi siswa yang digambarkan sebelumnya. Metode pembelajaran itu adalah diskusi kelompok. Diskusi kelompok merupakan satu dari beberapa teknik atau strategi yang populer untuk mendapatkan partisipasi peserta didik dalam kelompok, kelas dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil untuk memecahkan masalah yang didiskusikan.

Metode diskusi kelompok adalah satu dari alat yang paling berharga dalam daftar strategi yang dimiliki oleh seorang pengajar.² Syaiful Bahri dan Aswan Zain mendefinisikan pendekatan diskusi kelompok sebagai upaya untuk menumbuhkan dalam diri peserta didik masing-masing, berkembangnya rasa social yang tinggi terhadap sesama, mereka juga dibina untuk mengendalikan egois yang ada dalam diri mereka masing-masing sehingga hal itu dapat terciptanya rasa kesetiakawanan social dalam kelas.³

Oleh sebab itu sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pkn penelitian menerapkan metode diskusi kelompok.

² Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hal 117

³ Ali Mudlofir, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Lab. PAI Fak Tarbiyah UINSA, 2011), hal 154

Harapannya dapat membuat siswa untuk berfikir kritis dan terarah dalam menyelesaikan tugas, seperti di LKS. Sehingga ketika pembelajaran berakhir, siswa benar-benar memperoleh hasil belajar yang bermakna.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut : “ Bagaimanakah efektivitas penggunaan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi nilai-nilai pancasila ? “

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam melaksanakan penelitian adalah :

“Untuk mendeskripsikan efektifitas penggunaan diskusi kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang nilai-nilai pancasila.”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dipandang perlu dilaksanakan yang hasilnya diharapkan dapat berguna bagi guru selaku peneliti, siswa didik, rekan seprofesi, dan lembaga pendidikan.

1. Manfaat bagi guru selaku peneliti

Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun PTK maupun dalam menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi disertai penggunaan alat peraga, pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya pada materi pembelajaran nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat bagi siswa

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi disertai penggunaan alat peraga, dapat memotivasi belajar dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Roudlotul Hikmah Ngarjo Kec. Mojoanyar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

3. Manfaat bagi rekan seprofesi

Sebagai salah satu strategi pemecahan masalah yang dialami oleh guru dalam pembelajaran.

4. Manfaat bagi sekolah

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti juga bermanfaat bagi sekolah yaitu sebagai salah satu sarana untuk mencapai visi sekolah yang ingin dicapai, yakni “ Unggul dalam prestasi, bersaing dalam mutu berdasarkan iman dan taqwa kepada Alloh SWT.